

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pengukuran risiko salah satu instrumen keuangan yaitu saham. Saham yang diteliti adalah saham yang *listing* di indeks sektoral pertanian pada periode tahun 2006 sampai dengan tahun 2010. Manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas model *Value at Risk* di sektor pertanian pada 1 tahun sebelum krisis tahun 2008, pada periode tahun 2008 saat krisis, dan 2 tahun setelah krisis tahun 2008 (periode 2009 dan 2010). Secara tidak langsung, penelitian ini untuk mengetahui nilai VaR yang terjadi pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2010.

Analisis kuantitatif dari studi deskriptif verifikasi digunakan untuk menggambar kanvas dan membuktikan model penelitian. Penelitian ini menggambar kanvas dan membuktikan pengujian *Value at Risk* dengan Metode Simulasi Historis yang diujikan dengan Tabel Kriteria Kupiec. Penggunaan data sekunder dengan menggunakan *annon probability sampling* khususnya teknik *purposive sampling* dipakai dalam pemilihan sampel dan pemilihan data.

Model *Value at Risk* ini mengukur potensi kerugian maksimal dari 10 saham di sektor pertanian dengan tingkat kepercayaan 99% dan 95%. Validitas model diujikan melalui *backtesting* dengan Kriteria Kupiec. Dari penelitian ini, ditemukan fakta bahwa hasil pengujian *Value at Risk* dengan tingkat kepercayaan 99% dan 95% untuk periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2009 tidak dapat diterima (ditolak) untuk seluruh saham yang diteliti, yaitu AALI, BTEK, CKRA, DSFI, IIKP, LSIP, MBAI, SMAR dan TBLA. Pada tahun 2010, pengujian *Value at Risk* dengan tingkat kepercayaan 99% dan 95% ditolak untuk seluruh saham yang diteliti kecuali DSFA dengan tingkat kepercayaan 99% diterima.

Kata Kunci: *Value at Risk*, Kriteria Kupiec, Simulasi Historis, *Backtesting*, Risiko (*Risk*)